

## APLIKASI “SI RULI” (SISTEM RUJUKAN ONLINE) SEBAGAI PENGHUBUNG MASYARAKAT YANG MEMBUTUHKAN LAYANAN KESEHATAN GIGI DAN LAYANAN KESEHATAN GIGI PUSKESMAS KEPUTIH SURABAYA

**Ninuk Hariyani<sup>1</sup>, Dini Setyowati<sup>1</sup>, Retno Palupi<sup>1</sup>, Defita Ayu Laisyaina<sup>2</sup>, Pandu Puji Hardini<sup>2</sup>, Ramila Fernanda Pereira Paiva<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Departemen Kesehatan Gigi Masyarakat, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga

<sup>2</sup> Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga

<sup>3</sup> Pendidikan Magister Kesehatan Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga

*Korespondensi : ninuk\_hariyani@gmail.com*

### ABSTRACT

The data shows that 94.3% of children in the Keputih Health Care Center (Puskesmas Keputih) area have caries with a high level of dental caries severity (deft=4.63), while the dental school programme (UKGS) coverage in the Keputih area is 80%. Puskesmas Keputih also has health cadres who regularly carry out dental check-ups for toddlers. This means that promotive, preventive and curative activities at the basic level should no longer be an obstacle in this area. However, in-depth interviews with cadres/teachers and puskesmas officers showed that the implementation of referrals that were still carried out manually still encountered various obstacles which resulted in the reduced implementation of basic-level promotive, preventive and curative activities in the area. The implementation of referrals is conducted manually where referrals are only based on notes on a piece of paper which often were not accepted by the child's parents/guardians. This shows that the role of cadres/teachers in the Keputih area as a public health enhancer is still low. Increasing the role of cadres/teachers can be improved in various ways, one of which is to strengthen the function of cadres/teachers in referring patients to the Puskesmas through the “Si Ruli” application (online referral system). The method used in this service includes the creation of an online referral system which is then socialized to related parties. The result of this activity is the formation of an online referral system (Si Ruli) that is easy to apply and accepted by users in the field (user friendly).

*Keynote: Student's awareness, Digital comic, Caries, Nutrition*

### ABSTRAK

Data menunjukkan bahwa 94,3% anak-anak di wilayah Puskesmas Keputih mengalami karies dengan tingkat keparahan karies gigi yang tinggi (deft=4,63), sementara data cakupan UKGS di wilayah Keputih adalah sebesar 80%. Puskesmas Keputih juga memiliki kader kesehatan yang secara berkala melakukan pemeriksaan gigi bagi balita. Artinya kegiatan promotif, preventif dan kuratif tingkat dasar seharusnya sudah bukan merupakan kendala di wilayah ini. Akan tetapi, wawancara mendalam kepada kader/guru maupun petugas puskesmas menunjukkan bahwa pelaksanaan rujukan yang masih diselenggarakan secara manual masih mengalami berbagai kendala yang mengakibatkan pelaksanaan kegiatan promotif, preventif dan kuratif tingkat dasar di wilayah keputih masih kurang maksimal. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan rujukan masih berjalan secara manual dimana rujukan hanya didasarkan pada catatan di selembar kertas yang seringkali tidak sampai pada orang tua/wali anak. Hal ini menunjukkan bahwa peran kader/guru di wilayah Keputih sebagai peningkat kesehatan masyarakat masih rendah. Peningkatan peran kader/guru ini dapat ditingkatkan melalui berbagai cara dimana salah satunya adalah dengan melakukan penguatan fungsi kader/guru dalam melakukan rujukan pasien ke Puskesmas melalui aplikasi “Si Ruli” (sistem rujukan online). Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi pembuatan sistem rujukan online yang kemudian penggunaannya disosialisasikan kepada pihak terkait. Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya sistem rujukan online (Si Ruli) yang mudah diaplikasikan dan diterima oleh pengguna di lapangan (*user friendly*).

*Kata kunci: Student's awareness, Komik digital, Karies, Gigi*

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Upaya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu program yang dibentuk oleh pemerintah dalam pembangunan kesehatan Indonesia. Salah satu programnya yaitu program Indonesia Bebas Karies tahun 2030. Program tersebut dirumuskan oleh Kementerian Kesehatan pada tahun 2015. Program ini diatur dalam Permenkes No. 89 Tahun 2015.<sup>1</sup>

Di dalam program ini, upaya promotif dan preventif lebih ditekankan dibandingkan upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kuratif juga harus dilaksanakan sedini mungkin untuk mencegah kerusakan yang lebih parah. Pelaksanaan upaya promotif, preventif dan kuratif dasar telah dilakukan secara kontinyu melalui program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS).<sup>2</sup>

Puskesmas Keputih merupakan salah satu puskesmas yang berada di Kecamatan Sukolilo Surabaya dan satu-satunya puskesmas yang terdapat di Kelurahan Keputih. Puskesmas Keputih menaungi dua kelurahan yaitu Kelurahan Keputih dan Kelurahan Medokan Semampir. Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Keputih tahun 2020 adalah 38.231 jiwa. UPTD Puskesmas Keputih berada di kecamatan Sukolilo kota Surabaya yang memiliki cakupan wilayah seluas 2699,40 m<sup>2</sup>, dengan batas wilayah kerja Kelurahan Sememi dan Kelurahan Kejawan Putih Tambak pada sebelah utara, Kelurahan Wonorejo Kec. Rungkut pada sebelah selatan, Kelurahan Klampis Ngasem dan Kelurahan Nginden Jangkungan pada sebelah barat, dan Selat Madura pada sebelah timur.<sup>3</sup> UPTD Puskesmas Keputih merupakan puskesmas perkotaan non perawatan. Puskesmas ini termasuk dalam kategori Puskesmas tipe rawat jalan, yaitu memberikan upaya pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bersifat pokok (basic health service). Permenkes No. 29 tahun 2010 menyebutkan kegiatan di pelayanan kesehatan rawat jalan yakni observasi, diagnosis, pengobatan, dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa dirawat inap.<sup>4</sup>

Penelitian epidemiologis yang dilakukan pada anak TK dan SD di wilayah Puskesmas Keputih memperlihatkan bahwa 94,3% anak-anak di wilayah puskesmas keputih mengalami karies dengan tingkat keparahan karies gigi yang tinggi (deft=4,63). 50% diantara mereka memiliki rampan karies. Sebagian besar dari kasus karies ini merupakan karies yang tidak terawat.<sup>5</sup> Selain itu, hanya 10% anak yang menerima perawatan kedokteran gigi.<sup>5</sup>

Dilakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui pola rujukan sebagai bagian dari pelaksanaan UKGS di wilayah puskesmas Keputih. Didapatkan data bahwa cakupan UKGS di wilayah keputih adalah sebesar 80%.<sup>5</sup> Secara terpisah, puskesmas keputih juga memiliki kader kesehatan yang secara berkala melakukan pemeriksaan gigi bagi balita. Artinya kegiatan promotif, preventive dan kuratif tingkat dasar seharusnya sudah bukan merupakan kendala di wilayah ini. Akan tetapi, wawancara mendalam kepada kader/guru maupun petugas puskesmas menunjukkan bahwa pelaksanaan rujukan yang masih diselenggarakan secara manual masih mengalami berbagai kendala yang mengakibatkan pelaksanaan kegiatan promotif, preventive dan kuratif tingkat dasar di wilayah keputih masih kurang maksimal.<sup>5</sup>

### B. Permasalahan Mitra

Salah satu permasalahan pelayanan kesehatan di wilayah Keputih adalah sistem rujukan yang masih kurang baik. Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan

pada masyarakat dan pihak puskesmas, didapatkan data bahwa hanya 10% rujukan yang ditindak lanjuti dengan perawatan. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan rujukan masih berjalan secara manual dimana rujukan hanya didasarkan pada catatan di selembar kertas yang seringkali tidak sampai pada orang tua/wali anak. Hal ini menunjukkan bahwa peran kader/guru di wilayah Keputih sebagai peningkat kesehatan masyarakat masih rendah.

### C. Solusi Permasalahan

Peningkatan peran kader/guru ini dapat ditingkatkan melalui berbagai cara dimana salah satunya adalah dengan melakukan penguatan fungsi kader/guru dalam melakukan rujukan pasien ke Puskesmas melalui aplikasi “Si Ruli” (sistem rujukan online).

## METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat yang berjudul “Aplikasi “Si Ruli” (Sistem Rujukan Online) Sebagai Penghubung Masyarakat Yang Membutuhkan Layanan Kesehatan Gigi Dan Pemberi Layanan Kesehatan Gigi, Puskesmas Keputih Surabaya” ini meliputi pembuatan sistem rujukan online yang kemudian penggunaannya disosialisasikan kepada pihak tenaga kesehatan Puskesmas Keputih, para kader kesehatan Puskesmas Keputih, serta guru SD yang biasa terlibat dalam kegiatan UKGS di wilayah kerja Puskesmas Keputih. Mengingat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di masa pandemic covid-19, maka sosialisasi dilaksanakan secara online melalui media zoom. Evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai diperoleh secara kualitatif melalui wawancara mendalam kepada para peserta kegiatan. Evaluasi ini dimaksudkan untuk menggali tanggapan mengenai program sistem rujukan online, kemudahan aplikasi dari program sistem rujukan online, serta untuk memperoleh masukan dan saran dari peserta guna keberlanjutan dan *sustainability* dari program sistem rujukan online ini di masa mendatang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan awal dalam pengabdian masyarakat ini adalah Focus Group Discussion (FGD) terkait Produk Pengabdian Masyarakat berupa Aplikasi Rujukan Online. Pihak yang terlibat dalam FGD ini adalah para ahli kesehatan gigi masyarakat dari Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat serta programmer/perancang perangkat lunak.

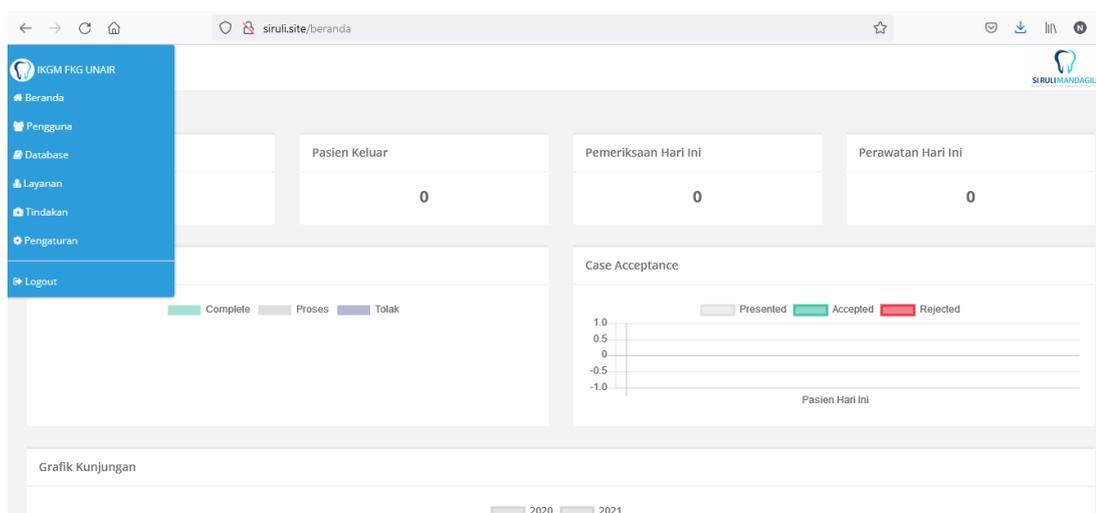
Program rujukan ini merupakan pengembangan dari program rujukan online versi 1 yang kami beri nama RUPIAH (Rujukan dan Pelayanan Gigi Keluarga Sehat). Perbedaan RUPIAH (dibuat tahun 2019) dan SI RULI (dibuat tahun 2020) terletak pada kompleksitas input data, dimana SI RULI juga memfasilitasi system rujukan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan (perawat atau dokter gigi) pada saat kunjungan lapangan (dalam kegiatan posyandu maupun UKGS).

Materi FGD yang menjadi bahasan dalam penelitian ini antara lain permasalahan rujukan yang ada di Puskesmas Keputih, dikombinasikan dengan berbagai sumber rujukan dan pihak yang melakukan rujukan. Dalam FGD ini didapatkan hasil berupa pembuatan *Flowchart*/bagan alur dari proses kerja perangkat lunak sesuai dengan pendekatan teoritis perancangan perangkat lunak serta kebutuhan Puskesmas Keputih serta pembuatan User Interface/Tampilan dari perangkat lunak penggabungan program rujukan online versi 1 (RUPIAH) dan pengembangan (versi 2/SI RULI). Setelah program rujukan online ini dibuat

dalam bentuk web, versi apps dibuat untuk memudahkan penggunaan saat di lapangan, sehingga kader/guru bisa mengakses rujukan online ini melalui handphone. Link untuk rujukan online versi dua (SI RULI) ini adalah sebagai berikut: <http://siruli.site/beranda>. Gambar 1 dan 2 merupakan sebagian gambaran interface dari aplikasi SI RULI. Aplikasi ini juga telah tercatat dalam catatan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) atas nama penulis (Gambar 3).



Gambar 1. User Interface 1 Aplikasi Rujukan SI RULI.



Gambar 2. User Interface 2 Aplikasi Rujukan SI RULI.



Gambar 3. Surat pencatatan ciptaan HAKI Program Sistem Rujukan Online (Si Ruli).

Selanjutnya dilakukan uji coba penggunaan apps ini sebagai media rujukan di wilayah Puskesmas Keputih. Dikarenakan kondisi pandemic COVID-19, hasil kunjungan ke poli gigi sebagai hasil rujukan tidak bisa menggambarkan efektifitas rujukan online yang dibuat, karena masyarakat dan juga tenaga kesehatan masih belum berani untuk melakukan perawatan gigi kecuali pada kasus darurat.

Oleh karena itu, rancangan pengujian system rujukan online ini diarahkan pada penerimaan dan kemudahan pelaksanaan system rujukan oleh setiap lapisan stakeholder tujuan (kader, guru, tenaga kesehatan non dental, perawat gigi dan dokter gigi), sehingga system rujukan ini dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan dapat menanggulangi masalah karies gigi pada masyarakat di wilayah Puskesmas Keputih. Sasaran di perluas ke tenaga kesehatan terkait di puskesmas tersebut karena system rujukan online versi dua (SI RULI) ini juga memfasilitasi system rujukan yang dilakukan oleh

tenaga kesehatan (tenaga kesehatan non dental, perawat gigi atau dokter gigi) pada saat kunjungan lapangan (dalam kegiatan posyandu maupun UKGS).

Acara pemberdayaan diselenggarakan secara online melalui media zoom di beberapa titik lokasi yaitu di puskesmas Keputih, di SDN Medokan dan di kelurahan Keputih. Acara diselenggarakan pada tanggal 23 November 2020. Foto-foto kegiatan ditampilkan pada gambar 4.



**Gambar 4.** Foto-foto acara pemberdayaan Aplikasi Rujukan SI RULI secara online

## KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat berupa web dan aplikasi ini memudahkan akses rujukan oleh kader dan guru dalam kontrol Puskesmas. Ke depannya diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan pasien ke poli gigi di Puskesmas Keputih dan dapat menanggulangi masalah karies gigi pada masyarakat di wilayah Puskesmas Keputih.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentunya penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang turut serta dan berpartisipasi khususnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Airlangga yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini serta tenaga kesehatan Puskesmas Keputih, para kader kesehatan Puskesmas Keputih, serta guru SD yang biasa terlibat dalam kegiatan UKGS di wilayah kerja Puskesmas Keputih, yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini baik dalam memberikan data yang diperlukan dalam pembuatan system rujukan online maupun memberikan sarana dan prasarana sehingga bisa terselesaikan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan hasil yang terbaik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Kesehatan No. 39 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat. Jakarta: Depdiknas.
- Alamsyah D. 2011. Manajemen Pelayanan Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Puskesmas Keputih. 2019. Profil Puskesmas Keputih 2019.
- Mastuti, T., 2003. Studi uji Hubungan Beberapa Faktor Kader yang Berhubungan dengan Kelangsungan kader Posyandu di Kecamatan Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. <http://eprints.undip.ac.id/5536/1/1683.pdf>. Diakses 30 Oktober 2018.
- Hariyani N, Palupi R, Hidayat TJ, Monica E, Danoediningrat HSP. 2020. Laporan Penelitian Epidemiologis Permasalahan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Keputih, Surabaya. Laporan Praktek Kerja Lapangan Pendidikan Profesi Dokter Gigi FKG Universitas Airlangga.